

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan atau ditempuh dalam suatu penelitian. Sugiyono (2007:2) berpendapat, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Suatu permasalahan penelitian, diselesaikan dengan cara atau jalan yang sesuai dengan prosedur ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

Millan & Schumacher (2001:287) mengemukakan bahwa:

“The purpose of comparative studies is to investigate the relationship of one variable to another by simply examining whether the value of dependent variable in one group is different from the value of dependent variable in the other group. In other words, comparative research examines the differences between two or more groups on variable”.

Dalam hal ini penelitian komparasi adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mencari atau mengetahui apakah perbedaan atau hubungan antara satu atau dua grup kelompok penelitian dalam satu variabel. Adapun pada setiap variabel tidak dilakukan manipulasi atau mencoba mempengaruhi variabel tersebut.

Metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Menurut *McMillan & Schumacher* (2001:34), *“in survey research the investigator selects a sample of subjects and administers a questionnaire or conducts interview to collect data...research is designed so that information about a large number of people (the population) can be inferred from the responses obtained from a smaller group of subjects (the sample).* Sejalan dengan Kerlinger (Akdon & Hadi, 2005:91) bahwa ‘penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sample yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan interelasi dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis’. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan pada saat terjadinya, maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe*; menggambarkan atau membeberkan (Arikunto, 2010:10). Tujuan penelitian ini untuk membuat deskripsi,

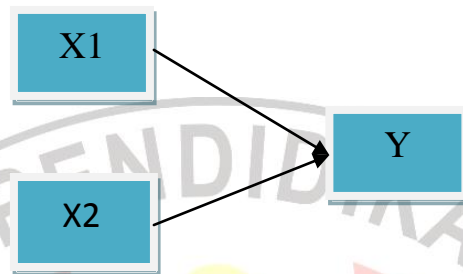
gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif menurut *McMillan & Schumacher* (2001:15) adalah: *a single reality i.e measured by an instrument, purpose is establish relationships between measured variabel, procedures are established before study begins, typical study is experimental design to reduce error and bias, researcher role is detached with use of instrument, goal of universal context-free generalization.* Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan, dan sikap kritis dalam menjaring data yaitu populasi dan sample, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antara variable-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasinya) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dipilih atau digunakan berdasarkan kebutuhan serta situasi dan kondisi dari pelaksanaan penelitian. Adapun berdasarkan jenis penelitian yang

digunakan, penulis menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini adalah gambar dari paradigma peneliti.



Gambar 3.1
Paradigma Sederhana
Sumber: Sugiyono (2007:66)

Keterangan:

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Sarana - Prasarana

Y = Minat Pengunjung

C. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian disusun berdasarkan urutan kerja pelaksanaan penelitian. Langkah ini merupakan kerangka kerja yang dilaksanakan penulis selama pelaksanaan penelitian. Langkah penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti agar mempermudah pekerjaan penelitian, karena dapat menjadi petunjuk dasar mengenai apa saja yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

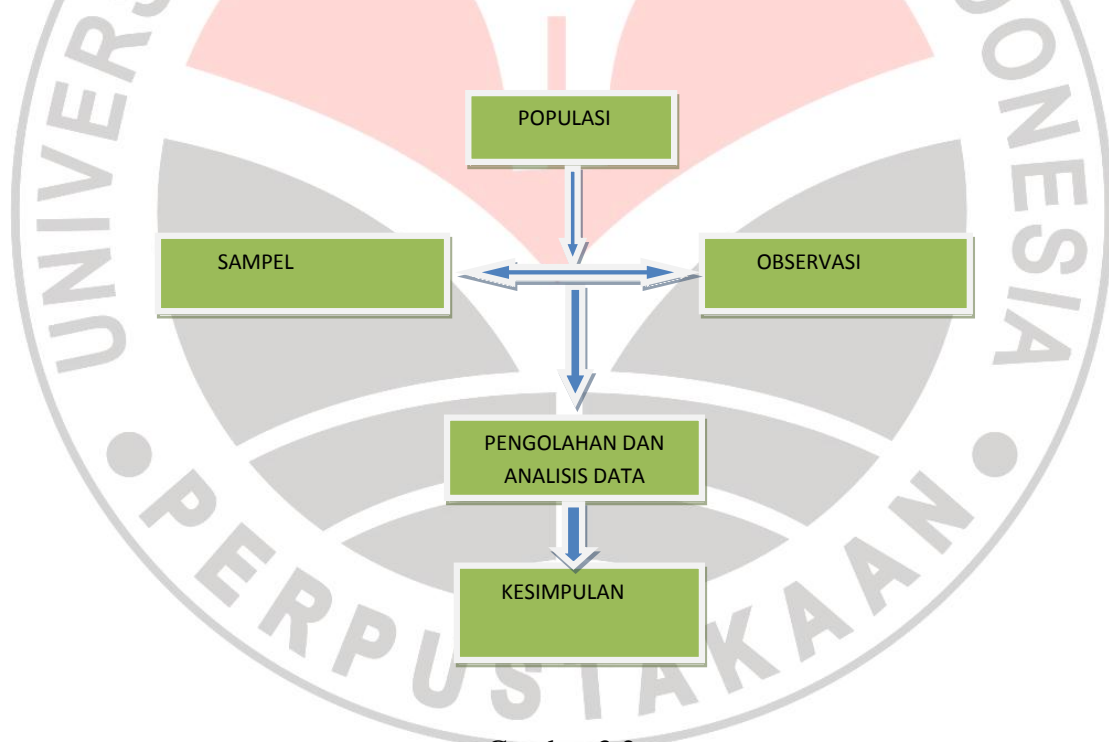
Pada penelitian ini penulis menyusun langkah kerja dimulai dengan menentukan permasalahan penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian, melakukan

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran guna memperoleh data mengenai hasil pembelajaran penjas pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor, melakukan observasi *self-esteem* dan gaya hidup aktif untuk memperoleh data dengan menggunakan angket, melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh. Adapun secara garis besar, langkah pelaksanaan penelitian penulis gambarkan sebagai berikut:

Berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Prosedur penelitian ini alurnya digambarkan oleh penulis sebagai berikut :



Gambar 3.2
Bagan Prosedur Penelitian

D. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

a . Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua fitness center yaitu d,Groove sport wellness center dan *Celebrity Fitness*, Pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi dilakukan kepada member yang menjadi penelitian dari jumlah member yang menjadi populasi penelitian.

b. Populasi

Arikunto (2010:173), memberikan pengertian tentang populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian. Sementara menurut Sugiyono (Riduwan, 2010:54) memberikan pengertian bahwa: “populai adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh *d’Grooves Center Wellness* dan *Celebrity Fitness Center* di Kota Bandung

c. Sampel Penelitian

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Selanjutnya disebutkan oleh Riduwan (2010:5) dikatakan “sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Bila populasi penelitian besar dan tidak memungkinkan semua populasi dijadikan sumber penelitian maka dapat disiasati dengan mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu dan diambil datanya oleh peneliti dsalam melakukan penelitian.

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Dua fitness Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar representatif dalam penarikan sampel dalam penelitian ini diupayakan setiap subjek memiliki peluang yang sama, penarikan sampel didasarkan pada teori peluang atau yang disebut *probability samples*. Sampel berpeluang (*Probability Sampling*) menurut Riduwan (2010:57) adalah penarikan sampel dimana pemilihan elemen dari populasi yang akan dimasukkan di dalam sampel didasarkan pada nilai-nilai peluang yang sama.

Arikunto (1996: 107) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Karena itu pengambilan sample dalam penelitian ini diambil 10 % dari total populasi dengan data seperti tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	<i>Fitness Center</i>	Anggota	Sample
1	<i>Dgrove</i>	300	30
2	<i>Celebrity</i>	300	30
Jumlah Sample			60

E. Variabel, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Dua fitness Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi dan menjadi penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas, adalah kualitas pelayanan, dan sarana-prasarana, Sedangkan variabel terikatnya merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat pengunjung pusat kebugaran.

2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Dalam definisi operasional untuk mencegah salah tafsir variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang termasuk pada variabel bebas adalah kualitas pelayanan, sarana prasarana sedangkan variabel terikat adalah minat pengunjung. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dalam penelitian ini meliputi:

1) Definisi Konseptual Pelayanan

Pelayanan adalah setiap kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan (member). Pelayanan juga berarti setiap tindakan membantu, menolong dan memudahkan dan meyenangkan serta bermanfaat dan memberikan kenyamanan. Menurut Umar (2003), pelayanan secara umum adalah

rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai kemudahan - kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka.

Secara singkat pelayanan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada konsumen atau masyarakat umum dalam hal penyediaan fasilitas, dan kelengkapan sarana prasarana untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dan tercapainya kepuasan.

2) Definisi Konseptual Minat

Menurut Slameto (1995:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat dilandasi oleh beberapa komponen dan untuk memperjelas mengenai komponen-komponen yang membentuk minat yang dikutip dari Karthawohl (1975:251) diantaranya sebagai berikut:

- a) *Receiving* (Penerimaan atau perhatian) merupakan komponen-komponen yang sangat diperlukan sebagai langkah pertama dalam segi afektif terhadap rangsangan dari suatu objek. Objek disini adalah kegiatan pembelajaran penjas serta komponen penerimaan yaitu kesadaran (*Awareness*), kehendak untuk menerima (*Willingness to receive*), pengendalian atau pemilihan perhatian (*Controlled or selective attention*),

b) *Responding* (Penanggapan) merupakan partisi aktif dalam keadaan tertentu.

Hal ini dapat dikatakan pula seseorang menanggapi suatu objek melalui situasi yang tidak cukup hanya memperhatikan tetapi seseorang akan melibatkan diri secara aktif dalam situasi tersebut. Dalam hal ini siswa terlibat mengikti proses pembelajaran penjas. Adapun komponen pengaggapan yaitu menerima tanggapan (*Acquisme in responding*), kehendak untuk menerima (*Willingnes to response*), kepuasan dan menanggapi (*Satification in response*),

c) *Valuing* (Penilaian) merupakan penilaian berkenaan dengan penerimaan tertentu pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan tertentu. Komponen penilaian adalah menerima nilai (*Acceptence of a value*), menyadari suatu nilai (*Preference for a value*),

d) *Organization* (Pengorganisasian) merupakan pengelompokkan seseorang guna menumbuhkan rasa ingin tahu serta terjalinnya kerjasama yang baik sehingga menimbulkan hubungan atau relasi yang terjalin baik antar individu.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA	SKOR
Variabel Independent: Pelayanan dan sarana-Prasarana	Pelayanan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam	- Penyediaan fasilitas - Kelengkapan sarana dan prasarana - Memenuhi	- Angket tertutup - Dokumentasi	Likert	- Soal positif memiliki nilai 4,3,2,1 - Soal

Teten Hidayat, 2013

Studi Komporatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menunjukkan eksistensinya kepada konsumen atau masyarakat umum dalam hal penyediaan fasilitas, dan kelengkapan sarana prasarana untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dan tercapainya kepuasan	kebutuhan - Memberikan kepuasan			negatif dengan skor 1,2,3,4
Variabel Dependent: Minat pengunjung	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Slameto,1995:	- <i>Receiving</i> (Penerimaan atau perhatian) - <i>Responding</i> (Penanggapan) - <i>Valuing</i> (Penilaian) - <i>Organization</i> (Pengorganisasian) - <i>Characterization by value complex</i> (Karakteristik pandangan hidup) (Karthawohl,1975 251)	- Angket tertutup - Dokumentasi	Ordinal	Likert: - Soal positif memiliki nilai 4,3,2,1 - Soal negatif dengan skor 1,2,3,4 selanjutnya skor yang diperoleh di analisis secara statistik

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	180)				
--	------	--	--	--	--

e.) *Characterization by value complex* (Karakteristik pandangan hidup) merupakan upaya menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk lebih maju serta meningkatkan prestasi yang ingin dicapai oleh orang tersebut.

b. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dapat diketahui pada tabel 3.2 di bawah ini:

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrument yang baik adalah yang dapat mengukur apa yang hendak diukur, serta memiliki keajegan dalam pengukuran. Sugiyono (2006:147) mengemukakan bahwa, “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.”Selanjutnya Sugiyono (2006:148) menjelaskan bahwa, “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur berupa observasi dan membuat angket. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka keterangan

tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Pengembangan alat pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti adalah kualitas layanan yang meliputi sport center, sarana-prasarana, kebutuhan dan kepuasan yang menjadi komitmen pusat kebugaran.

Adapun untuk mengukur minat, penulis dalam hal ini menyusun instrumen dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sehingga mempermudah dalam penyusunan soal. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah kisi-kisi instrument, kualitas layanan instruktur program dan sarana prasarana minat pengunjung.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pelayanan

Variable	Indikator	No Pertanyaan	
Kualitas pelayanan (X ₁)	1. Kualitas Pelayanan	1,2	3,4
		5,6	7,8
Sarana- prasarana (X ₂)	2. Sarana-prasarana	9,10	11,12
		13,14	15,16

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Minat pengunjung

Variable	Indikator	Sub indikator	No Pertanyaan	
Minat (Slameto, 1995:180)	1. <i>Receiving</i> (penerimaan atau perhatian)	1. Awareness (kesadaran)	1,2	3,4
		2. <i>Willingness to receive</i> (tertarik atau kesediaan untuk menerima)	5,6	7,8
		3. <i>Contrilledor selected attention</i> (memberi perhatian terkontrolatau terpilih)	9,10	11,12

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. <i>Responding</i> (penanggapan Ajakan)	1. <i>Acquisencein responding</i> (menanggapi terdorong oleh saran)	13,14	15,16
	2. <i>respond</i> (tertarik atau kemauan untuk menanggapi)	17,18	19,20
	3. <i>Satisfactionin respond</i> (kepuasandalam menanggapi)	21,22	23,24
	4. <i>Acceptancein value</i> (pemilihan penilaian)	25,26	27,28
	5. <i>Preferenceforvalue</i> (pemilihan penilaian)	29,30	31,32
	6. <i>Commitment</i> (menyakini nilai)	33,34	35,36
<i>Valuing</i> (penilaian)	1. <i>Acceptance value</i> (menerima nilai)	37,38	39,40
	2.		
	3. <i>Pemilihan nilai</i>	41,42	43,44

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan dan Menyusun Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Akdon & Hadi, 2005:130). Teknik pengumpulan data erat kaitannya dengan cara atau langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dengan menentukan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini dengan menggunakan adalah:

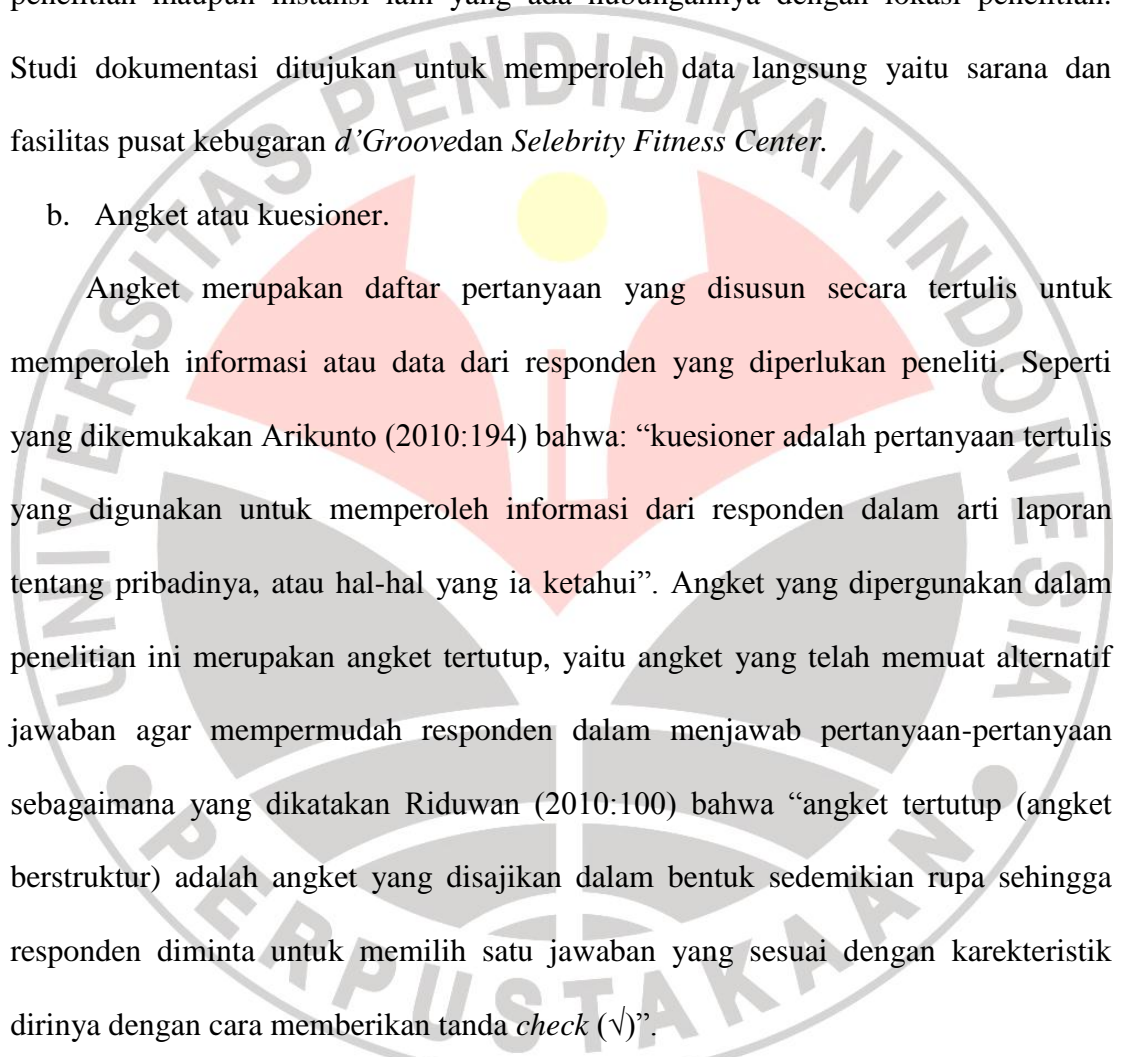
- a. Studi Dokumentasi

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Dua fitness Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung yaitu sarana dan fasilitas pusat kebugaran *d'Groovedan Selebrity Fitness Center*.

b. Angket atau kuesioner.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang diperlukan peneliti. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:194) bahwa: “kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang dikatakan Riduwan (2010:100) bahwa “angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *check* (✓)”.


Sementara instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010:98). Jadi instrument

merupakan daftar pertanyaan yang menjadi kunci utama dalam menggali informasi mengenai lapangan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yaitu mengenai kualitas layanan terhadap minat pengunjung di pusat kebugaran di Kota Bandung.

Pengembangan instrument penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi penelitian
- b. Merumuskan butir-butir pertanyaan atau pernyataan (terlampir).
- c. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternative jawaban, baik untuk variabel X1, X2 maupun variabel Y yaitu dengan menggunakan Skala 4 yang mengacu kepada skala *Likert*, menurut Riduwan (2010:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial
- d. Melakukan uji coba instrument dan mengolahnya dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistik v.17* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.
- e. Instrumen yang valid dan reliabel langsung digunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan item pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid atau reliable ada yang diperbaiki atau dibuang.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas instrument, maka sebelum kegiatan pengumpulan data sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu angket yang akan digunakan diujicobakan terhadap responden yang ditetapkan atau diluar responden yang telah disyaratkan dengan syarat memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 responden di *d'Grove sport wellness center* dan *Celebrity Fitness Center*. Data yang terkumpul melalui angket kemudian secara sistematis dihitung validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010:211) bahwa sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dengan demikian validitas instrument akan menunjukkan apakah instrument yang disusun valid atau layak untuk dijadikan sebagai pengumpul data. Validasi per item dalam penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) (Akdon & Hadi, 2004:144) yaitu:

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Dua fitness Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_b = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap-tiap item instrumen, harga r_{hitung} masing-masing item yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $n = 17$ dan taraf kesalahan (P) 5 % yaitu sebesar 0,482.

Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika harga $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2010:126). Keseluruhan perhitungan validitas item instrumen penelitian ini dibantu dengan prosedur *correlation* pada program *SPSS Statistik v.20*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan serta menunjukkan tingkat keandalan sesuatu dari setiap item pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan. Dalam Arikunto (2010:221) mengatakan: “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha* terhadap instrumen yang disusun, yaitu rumus korelasi Cronbach's Alpha (Arikunto, 2010:239).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Metode ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2010:239), mengingat pembobotan skor pada instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala 0 sampai 5.

Selanjutnya untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen, harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $n = 17$ dan taraf kesalahan (P) 5 % yaitu sebesar 0,482. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika harga $r_{11} \leq r_{tabel}$, dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010:241). Keseluruhan perhitungan reliabilitas item instrumen penelitian ini dibantu dengan prosedur *reliability* pada program *SPSS Statistik v.17*.

H. Teknik Pengelolaan & Analisis Data

Teknik pengelolaan data dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Persiapan**

- b. Seleksi angket, data yang terkumpul kemudian dicek kelengkapan instrument yang disebar, hal ini penting untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan lebih lanjut.
- c. Tabulasi data, yaitu merekap semua jawaban responden kedalam sebuah tabel, kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.

1. Pengolahan Data

Dalam tahapan ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Pada tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. **Menghitung Kecenderungan Responden**

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan antar variabel atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan komitmen, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap indikator dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

x = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Kemudian mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan variabel atau dengan kata lain menentukan arah dari masing-masing variabel tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum dari setiap variabel penelitian.
4. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
5. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.5
Tabel Konsultasi Kecenderungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,00 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,00 - 3,99	Baik	Baik	Baik
2,00 - 2,99	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,00 - 1,99	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan apabila penyebarannya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data digunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fi}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat yang harus dicari

fo = Frekuensi hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

Langkah yang ditempuh dalam menggunakan Rumus Chi-Kuadrat tersebut adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menentukan rentangan, kelas interval, panjang kelas, dan mencari rata-rata/simpangan baku.
- Menentukan batas bawah dan batas atas interval.
- Mencari angka standar (Z) sebagai batas kelas dengan rumus: $Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata distribusi

X_i = Skor batas kelas distribusi

S = Simpang Baku

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi Chi-Kuadrat.
- Mencari luas tipe interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval. Penentuan *z score* dalam pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui prosedur *NPar Test Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS Statistics v.20*.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan $\sum f^2$ atau n.
- Mencari frekuensi pengamatan (f_o) dengan cara mengisikan frekuensi (f_i) tiap kelas interval sesuai dengan bilangan pada tabel distribusi frekuensi.
- Mencari Chi-Kuadrat (X^2) dengan memasukkan harga-harga kedalam rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_1}$$

- Menentukan keberartian X^2 dengan cara membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan kriteria distribusi data dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dan distribusi data dilakukan tidak normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

Proses pengolahan uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *Generalized linier model Chisquare* pada program *SPSS Statistics v.17*. Sedangkan tabel konsultasi Chi Kuadrat yang digunakan bersumber dari Arikunto (2010:405).

b. Uji Linieritas

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara variabel *independent* dan variabel *dependent* membentuk garis linier atau tidak.

Pengujian linieritas data penelitian dilakukan melalui proses pengujian dengan menggunakan formula analisis ragam atau analisis varian untuk menentukan nilai *Fisher* (F), atau yang dikenal dengan uji F.

Untuk mencari nilai-nilai tersebut, data tiap variabel yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk, disusun rata-ratanya. Dari rata-rata tiap variabel ini selanjutnya diolah dengan prosedur *Tset Newvar=one* untuk mengetahui nilai *Fisher* (F) nya.

Pengujian linieritas hubungan antar variabel ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hipotesis, yaitu:
 Ho : Hubungan antar variabel berpola tidak linier
 Ha : Hubungan antar variabel berpola linier
2. Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ EY^2 - \frac{(EY)^2}{n} \right\}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

6. Mencari Nilai F(hitung), dengan rumus: $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

7. Mencari Nilai F(tabel), dengan rumus: $F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{TC}), (dk_E))}$

8. Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan: Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti linier, Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak linier (Riduwan, 2010:104).

Untuk mempermudah pengolahannya, pengujian linieritas ini dilakukan dengan bantuan program prosedur *Curve Estimation* pada program *SPSS Statistics v.20*. Sedangkan nilai tabel konsultasi yang digunakan bersumber dari Sudjana (2009: 186-187).

Pengujian linieritas data penelitian dilakukan melalui proses pengujian dengan menggunakan formula analisis ragam atau analisis varian untuk nilai *Fisher* (F), atau dikenal dengan uji F. Untuk mencari nilai-nilai tersebut, data tiap variabel yang telah dimasukkan ke dalam tabel induk, disusun rata-ratanya (lihat lampiran). Data rata-rata tiap variabel ini selanjutnya diolah dengan prosedur *Test Newvar=one* untuk mengetahui nilai *Fisher* (F) nya.

Menguji hipotesis Penelitian

- 1) Pengujian adanya pengaruh Kualitas Pelayanan antara (X_1) d'Groove dan Celebrity Fitness Center terhadap Minat Pengunjung (Y)**

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan *d'groove* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

Ha : 'ada pengaruh antara kualitas pelayanan *d'groove* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

Dengan menggunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula *korelasi moment hasil kali Pearson* atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N \cdot \bar{X} \cdot \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N \cdot \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N \cdot \bar{Y}^2)}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t (Sugiyono, 2008:259) berikut: $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

t = hasil uji t
 n = banyaknya subjek
 r_1^2 = koefisien korelasi

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel

dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261)

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX, \text{ Dimana;}$$

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sugiyono, 2009:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)
 N = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

r^2 = koefisien korelasi
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah sampel (Sugiyono, 2009:266)

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan (dk) penyebut = $(n-k-1)$ pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

2) Pengujian hipotesis adanya pengaruh antara variabel sarana dan Prasarana

(X_2) *d'Groove* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap Minat Pengunjung (Y).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh antara sarana dan Prasarana *d'groove* dan *Selebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

H_a : ada pengaruh antara sarana dan Prasarana *d'groove* dan *Selebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

Untuk menganalisis korelasi antara kedua variabel digunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula korelasi momen hasil kali Pearson atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N \cdot \bar{X} \cdot \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N \cdot \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N \cdot \bar{Y}^2)}}$$

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t

(Sugiyono,2008:259) berikut: $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

t = hasil uji t
 n = banyaknya subjek
 r_1^2 = koefisien korelasi

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261)

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$\hat{Y} = a + bX$, Dimana;

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sugiyono, 2009:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)
 D = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)
 N = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

r^2 = koefisien korelasi
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2008:266)

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan (dk) penyebut = $(n-k-1)$ pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

3) Pengujian hipotesis adanya perbedaan pengaruh variabel kualitas layanan (X_1), Sarana - prasarana (X_2), secara bersama-sama kualitas pelayanan dan

sarana-prasarana *d'Groove Welnness center* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung (Y)

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan menentukan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak ada perbedaan pengaruh antara kualitas pelayanan, sarana prasarana, *d'groove Welnnes center* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

Ha : ada perbedaan pengaruh antara kualitas pelayanan sarana dan prasarana, , *d'groove welnes center* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung.

Untuk menganalisis korelasi antara variabel kualitas pelayanan (X_1), sarana dan prasarana (X_2), secara bersama-sama *d'Groove Welnnes center* dan *Celebrity Fitness Center* terhadap minat pengunjung (Y) digunakan prosedur *Correlation* pada program *SPSS Statistics v.20* yaitu dengan formula korelasi momen hasil kali *Pearson* atau *Product Moment*.

$$r = \frac{\Sigma XY - N \cdot \bar{X} \cdot \bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N \cdot \bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N \cdot \bar{Y}^2)}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan formula uji t

(Sugiyono,2008:259) berikut: $t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_1^2}}$

t = hasil uji t
 n = banyaknya subjek
 r_1^2 = koefisien korelasi

Teten Hidayat, 2013

Studi Komporatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2009:261), melalui prosedur *Regression* pada program *SPSS Statistics v.20*. Penggunaan formula ini dikarenakan analisis regresi yang dilakukan melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sudjana, 2009:62). Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

- y = Harga variabel Y yang diprediksikan
- a = Konstanta, apabila harga $X = 0$
- b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubaha terjadi pada X
- x = Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- Mencari parameter b_1

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1 x_2 = \Sigma x_1 y \quad \dots \quad \text{I}$$

$$b_1 \Sigma x_1 x_2 + b_2 \Sigma x_2^2 = \Sigma x_2 y \quad \dots \quad \text{II}$$

Disubstitusikan dengan menganggap $a = 0$:

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mencari parameter b_2

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1 x_2 = \Sigma x_1 y \quad \dots\dots\dots \text{I}$$

Mensubstitusikan nilai b_1

- Mencari parameter a

Mensubstitusikan nilai b_1 dan b_2 ke dalam rumus persamaan regresi:

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Maka diperoleh persamaan regresinya dengan mensubstitusikan ketiga parameter tersebut.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi tata jenjang atau *rho-Spearman* (Arikunto, 2010:321).

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}$$

rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)
 D = *Difference* (bea antara jenjang tiap subjek)
 N = Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

r^2 = koefisien korelasi
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2009:266)

Teten Hidayat, 2013

Studi Komparatif Duafitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan (dk) penyebut = (n-k-1) pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi dari masing-masing hasil hitungan korelasinya dikonsultasikan dulu dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6
Interpretasi koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Hubungan
$0,80 < r < 1,00$	Sangat kuat
$0,60 < r < 0,79$	Kuat
$0,40 < r < 0,59$	Cukup kuat
$0,20 < r < 0,39$	Rendah
$0,00 < r < 0,19$	Sangat rendah